



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 18 Februari 2021

Halaman: 1

10 PASIEN CORONA MENINGGAL DALAM SEHARI

972 Nakes Belum Divaksin Gara-gara Menyusui Hingga Hipertensi

UMBULHARJO (MERAPI)-Sebanyak 972 tenaga kesehatan di Kota Yogyakarta tertunda mendapatkan vaksinasi Covid-19. Itu karena terkendala pada aturan lama seperti penyintas Covid-19, sedang menyusui dan memiliki penyakit komorbid misalnya hipertensi dan diabetes. Namun mengacu pada aturan terbaru dari Kementerian Kesehatan kelompok itu diperbolehkan divaksin Covid-19.

"Tenaga kesehatan yang tertunda divaksin ini karena ada yang penyintas Covid-19, menyusui dan komorbid. Tapi kebanyakan karena faktor hipertensi," kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Emma Rahma Aryani, dalam jumpa pers di Balai Kota Yogya, Rabu (17/2). Dia menjelaskan sudah ada surat edaran dari Kementerian Kesehatan dan BPOM yang memperbolehkan vaksinasi Covid-19 untuk kelompok lansia, penyintas Covid-19, memiliki komorbid dan menyusui. Namun dengan beberapa catatan kelompok itu bisa divaksin. Misalnya untuk yang memiliki hipertensi diperbolehkan divaksin asal tekanan darah di bawah 180/110 dan terkontrol dalam perawatan atau pengobatan.

"Yang memiliki diabetes boleh"

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta menjelaskan terkait perkembangan vaksinasi Covid-19.

972 Nakes Sambungan halaman 1

divaksin Covid-19, sepanjang belum ada komplikasi akut. Penyintas Covid-19 boleh divaksin Covid-19 setelah sembuh tiga bulan, ditambahnya.

Dia menyebut per 13 Februari 2021, vaksinasi tenaga kesehatan tahap satu penyuntikan dosis pertama sudah mencapai 99,81 persen. Sedangkan pelaksanaan vaksinasi tenaga kesehatan tahap satu penyuntikan dosis kedua mencapai sekitar 62 persen. Selain itu melakukan vaksinasi untuk 245 tenaga kesehatan lanjut usia. Data sementara jumlah tenaga kesehatan di Kota Yogyakarta yang menjadi sasaran vaksinasi Covid-19 sebanyak 9.710 orang. Untuk stok vaksin Covid-19 ada 3.065 dosis untuk vaksinasi penyuntikan dosis kedua.

"Kami masih menyisir tenaga kesehatan yang ditunda divaksin. Itu kami laksanakan sesuai distribusi vaksin," ujar Emma.

Dijelaskan, jumlah sasaran vaksinasi Covid-19 untuk tenaga kesehatan di Kota Yogyakarta dimungkinkan bertambah karena pendaftaran untuk vaksinasi itu masih dibuka. Dia menyatakan baru sekitar 98 fasilitas layanan kesehatan yang melaporkan dari total 200 fasilitas layanan kesehatan di Kota Yogyakarta.

"Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 untuk tenaga kesehatan tahap pertama kini sudah dalam penyuntikan dosis yang kedua. Jadi harapannya akhir Februari semua tenaga kesehatan di fasilitas layanan kesehatan di Kota Yogyakarta sudah divaksinasi," terangnya.

Di Kota Yogyakarta ada 31 fasilitas layanan kesehatan yang ditunjuk untuk melayani vaksinasi Covid-19. Dia menuturkan jumlah itu belum semua fasilitas layanan kesehatan di Kota Yogyakarta bisa melayani vaksinasi Covid-19. Oleh sebab itu Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta meningkatkan jumlah tenaga kesehatan yang dilatih menjadi vaksinator.

"Sekarang sedang berjalan pelatihan vaksinator untuk 300 tenaga kesehatan dari rumah sakit yang selama ini belum dapat pelatihan. Misalnya rumah sakit khusus ibu dan anak," pungkash Emma.

Sementara itu Pemda DIY melaporkan penambahan 227 kasus positif Covid-19, Rabu (17/2) sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 25.562 kasus.

Juru bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih mengatakan distribusi kasus positif terdiri dari 57 warga Kota Yogyakarta, 118 warga Bantul, 2 warga Kulonprogo, 4 warga Gunungkidul, dan 46 warga Sleman.

"Rincian kasus terdiri dari 11 kasus periksa mandiri, 153 kasus hasil tracing kasus sebelumnya, dan 63 kasus belum ada informasi," ujarnya.

Sementara, penambahan kasus sembuh sebanyak 244 kasus, sehingga total kasus sembuh menjadi 19.340 Kasus, terdiri dari 45 warga Kota Yogyakarta, 75 warga Bantul, 15 warga Gunungkidul, dan 109 warga Sleman.

"Penambahan kasus meninggal sebanyak 10 kasus, sehingga total kasus meninggal menjadi 609 kasus," imbuhnya. (Tri/C-4)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005